PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MUNUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024

(*THE INFLUENCE OF DIVIDEND POLICY, PROFITABILITY, AND LEVERAGE ON THE FIRM VALUE OF FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2021-2024*)

Dita Ayu Puspita[1], Mohammad Syafik[2], Yenni Vera Fibriyanti[3], Anim Fattach[4]

[1]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Lamongan

ditaayupuspita235@gmail.com, mohammadsyafik@unisla.ac.id, yennivera@unisla.ac.id, animfattah@unisla.ac.id

Website:

Kata Kunci:

Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Leverage, Nilai Perusahaan.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024. Dalam penelitian ini, Variabel independen adalah kebijakan dividen yang diukur dengan *Divident Payout Ratio* (DPR), profitabilitas diukur dengan *Return On Assets Ratio* (ROA), dan leverage yang diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER). Variabel dependen penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*, diperoleh 32 perusahaan selama 4 tahun pengamatan sehingga diperoleh 128 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM) yang diolah menggunakan software Stata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen, profitabilitas secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage

berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, secara simultan ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keywords : *Dividend Policy, Profitability, Leverage, Firm Value.*

Alamat Kantor:

Abstract

The Objective of this study is to analyze the effect of dividend policy, profitability, and leverage on firm value in food beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2024 period. In this study, the independent variables are dividend policy, measured by the Dividend Payout Ratio (DPR), profitability, measured by the Return On Assets Ratio (ROA), and leverage, measured by the Debt-Equity Ratio (DER). The dependent variable is firm value, measured by Price to Book Value (PBV). The sample collection technique used purposive sampling, obtaining 32 companies over four years of observation, resulting in a sample size of 128. The analysis method used was panel data regression with a Random Effect Model (REM) approach, processed using Stata software. The results of this study indicate that divident policy and profitability have a partial positive but insignificant effect on firm value. Leverage has a significant positive effect on firm value, and all three variables simultaneously aslo have a significant effect on firm value.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja, risiko, dan prospek masa depan perusahaan, yang menjadikannya penting. Kebijakan dividen, profitabilitas, dan leverage adalah beberapa variabel yang diduga memengaruhi nilai perusahaan (Syafik, 2023). Nilai perusahaan bisa terpengaruh secara negatif jika investor menilai risiko perusahaan terlalu tinggi atau jika prospek masa depan perusahaan memburuk (Gunardi *et al*., 2022).

Kebijakan dividen merupakan salah satu dari komponen yang dapat memengaruhi nilai perusahaan karena dividen sering digunakan sebagai indikator kesehatan keuangan perusahaan (Fibriyanti,

2023). Namun, jika dividen tidak konsisten, profitabilitas menurun, atau leverage terlalu tinggi, ini dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan (Musthafa 2017).

Profitabilitas merupakan elemen penting karena menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset atau modal yang dimilikinya. Profitabilitas yang tinggi biasanya meningkatkan kepercayaan investor karena perusahaan dianggap mampu memberikan pengembalian yang baik (Fattach, 2023). Sebaliknya, penurunan profitabilitas dapat menimbulkan kekhawatiran di kalangan investor dan berpotensi menurunkan nilai perusahaan (Sholihah & Idayati 2024).

Perusahaan dengan rasio leverage yang tinggi menunjukkan resiko investasi yang lebih besar, sedangkan perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki risiko leverage yang lebih kecil (Siahan *et al.,* 2016). Karena leverage adalah rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa besar dana yang disediakan oleh kreditur dengan cara membandingkan total hutang terhadap total aset perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ditemukan 100 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Alasan pemilihan sampel dengan teknik *purposive sampling* ialah karena tidak semua sampel memenuhi kriteria yang telah ditetapkan peneliti atau jika peneliti memiliki karakteristik spesifik dalam pemilihan objek yang akan diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik *purposive sampling* sebagai metode sampel. Berdasarkan kriteria-kriteria ialah sebagai berikut (1) Perusahaan yang berfokus pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024. (2) Perusahaan yang secara teratur melaporkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021-2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini dilaksanakan untuk menjelaskan dan memberikan gambaran tentang objek yang diteliti dengan mengambil beberapa sampel dari populasi. Melalui analisis dan pembuatan kesimpulan, hasil ini diharapkan dapat diterapkan secara umum.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini berlangsung selama 4 tahun, yaitu dari tahun 2021 - 2024, dan menghasilkan total 128 sampel. Data tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan STATA versi 14. Proses pengolahan hasil statistik dari berbagai variabel dalam penelitian ini telah dilaksanakan.

Objek variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data Divident Payout Ratio (DPR), Return On Assets Ratio (ROA), Debt Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV) dengan menggunakan sampel perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2024 dalam tabel sebagai berikut ini :

Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Obs	Mean	Std. Dev	Min	Max
PBV	128	2,824	11,369	-1,921	121,751
DPR	128	0,860	9,445	-1,583	106,851
ROA	128	17,350	343,059	-1391,151	3612,443
DER	128	2,512	6,801	-2,520	54,980

Sumber : Hasil olah data stata 14

Hasil Uji Matriks Korelasi

Menurut Ghozali (2021), tujuan dari pengujian kolerasi dalam regresi linier adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pada suatu periode dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Kriteria untuk menentukan ada atau tidaknya autokolerasi dalam sebuah data didasarkan pada hasil yang diperoleh, berikut adalah hasil dari uji kolerasi :

Tabel 4. 3 Matrik Kolerasi

Variabel	PBV	DPR	ROA	DER
PBV	1.000			
DPR	-0.010	1.000		
ROA	-0.013	-0.005	1.000	
DER	0.796	-0.031	-0.019	1.000

Sumber : Hasil olah data stata 14

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menerapkan analisis regresi data panel dengan model *Random Effect Model* (REM) untuk menguji Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Leverage terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Berikut merupakan tabel yang menyajikan hasil analisis regresi linier berganda data panel yang diestimasi menggunakan *Random Effect Model* (REM).

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variabel	*Coef.*	*Std. Err.*	Z	P>|z|
DPR	0.008	0.063	0.12	0.902
ROA	0.000	0.002	0.15	0.882
DER	1.343	0.092	14.57	0.000
_cons	-0.560	0.807	-0.69	0.488

Sumber : Hasil olah data stata 14

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan aspek yang penting bagi investor dalam menilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen belum sepenuhnya berfungsi sebagai indikator utama bagi investor dalam berinvestasi di saham perusahaan (Widiana *et al.,* 2024)

Kebijakan dividen menunjukkan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan, karena pembagian dividen menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Secara umum, kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan untuk membagikan laba sebagai dana investasi (Rismanty, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiana *et al.,* (2024) & Rismanty (2022) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perushaan. Hal ini bertolak belakang dengan temuan Susanti & Riduwan (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menunjukkan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asetnya mencerminkan kinerja yang baik. Oleh karena itu, meskipun perusahaan mampu mencapai laba lebih tinggi dari aset yang ada, hal ini belum sepenuhnya menjamin peningkatan nilai perusahaan yang substansial (Robani & Lating, 2025).

Profitabilitas yang semakin baik di perusahaan makanan dan minuman bisa meningkatkan nilai perusahaan karena keuntungan yang didapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk

meraih keuntungan. Jadi, meskipun profitabilitas meningkat respons investor terhadap saham tidak selalu tinggi, sehingga dampakya terhadap nilai perusahaan tetap belum terlalu kuat (Wahyuningtyas & Priyadi, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Robani & Lating (2025) dan Wahyuningtyas & Priyadi (2023). yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan temuan Bocanet *et al.*,(2021) yang menyatakan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan, karena peningkatan utang cenderung meningkatkan nilai perusahaan. Jadi, penggunaan utang sebagai leverage bisa menjadi strategi efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan (Nursinta *et al.,* 2024).

Leverage memiliki kolerasi dengan nilai perusahaan, dimana perubahan pada level utang dapat meningkatkan nilai perusahaan, utang menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam menilai perusahaan, karena utang dapat mendukung pengoperasian dan pengembangan bisnis. Oleh karena itu, leverage dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan nilai (Suhendro, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Nursinta *et al.,* (2024) dan Suhendro (2020) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan dan langsung terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan temuan Fauzi &

Nurmatias (2021) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat H4 dalam penelitian ini beranggapan bahwa kebijakan dividen, profitabilitas, dan leverage secara bersamaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2024. Hasil analisis dengan menggunakan *Random Effect Model* (REM) menunjukkan nilai Prob > chi2 sebesar 0,0000, yang mengindikasikan bahwa ketiga faktor tersebut berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) Diterima.

Berdasarkan yang diperoleh menunjukkan bahwa pengaruh ketiga variabel independen terhadap nilai perusahaan cukup kuat, ditunjukkan dengan nilai R-Squared sebesar 0,633. Ini berarti bahwa 63,3% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kebijakan dividen, profitabilitas, dan leverage secara bersamaan, sementara 36,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model yang diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkkan bahwa kebijakan dividen, profitabilitas, dan leverage secara bersama-sama dapat memengaruhi nilai perusahaan. Meskipun secara individu kebijakan dividend an profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage memiliki dampak positif dan signifikan, ketiga variabel tersebut secara bersamaan memberikan pengaruh yang berarti terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

(1) Kebijakan dividen tidak mempunyai dampak yang signifikan

terhadap nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2024. (2) Profitabilitas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024. (3) Leverage memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024. (4) Kebijakan dividen, Profitabilitas, dan Leverage secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024.

DAFTAR PUSTAKA

Anggita, (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.

Anisya, (2022). Insider Ownership, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen. Indramayu Jawa Barat: Penerbit Adab.

Ardi, (2022). Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Korporat Social Responsibiliti Dan Profitabilitas Teori Dan Bukti Empiris. Jalan Ketintang Baru XV No.25A Surabaya: Penerbit Scopindo Media Pustaka.

Ghozali, P. H. I (2021). *Ghozali.pdf.* Badan Penerbit Universitas Di Ponegoro.

Hariadi, (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Masa Pandemi.

Ilmiddafiq, (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Struktur Moda Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan

Manufaktur Sektor Mananan Dan Miunuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020- 2023.

Kasmir, (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Jalan Tambra Raya No.23 Rawamangun-Jakarta: Kencana.

Key Achievements, (2018).Towards the Journey of Excellence.

Kurniadiantoyo, (2022). Pengaruh Struktur Modal, Laverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Lisiantara, (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.

Mahanani & Kartika, (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

Maulida, (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

Mispiyanti, (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi.

Syafik *et al*, (2023). Penerapan Struktur Modal, Manajemen Keuangan, Akuntansi Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.

EKMA Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi